

ABSTRAK

Transisi dari istilah "Asia-Pasifik" ke "Indo-Pasifik" mencerminkan pergeseran geopolitik signifikan yang dipengaruhi oleh negara-negara besar dengan kapasitas untuk membentuk arah sistem internasional. Amerika Serikat, sebagai aktor utama, di bawah kepemimpinan Joseph R. Biden (2020–2024), berupaya mempertahankan hegemoninya melalui penguatan koalisi strategis, salah satunya dengan merevitalisasi QUAD 2.0 menjadi forum tingkat tinggi Leaders' Summit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Amerika Serikat merumuskan kebijakan luar negeri dalam merespons dinamika kawasan Indo-Pasifik melalui kerangka kerja QUAD 2.0 dengan menggunakan pendekatan Rational Actor Model. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur terhadap jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta dokumen resmi pemerintah terkait kebijakan Indo-Pasifik dan kerja sama QUAD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Amerika Serikat menggunakan QUAD 2.0 sebagai instrumen strategis yang fleksibel dan tidak mengikat untuk merespons perubahan geopolitik di kawasan. Strategi yang diterapkan menitikberatkan pada tiga pilar utama: militer, ekonomi, dan demokrasi. Keberhasilan strategi ini bergantung pada konsistensi jangka panjang, dukungan domestik, dan kemampuan untuk membatasi ekspansi pengaruh Tiongkok. Kekuatan utama Amerika Serikat terletak pada kemampuannya menyatukan negara-negara demokrasi utama di kawasan, sejalan dengan upaya mempertahankan peran hegemonik di Indo-Pasifik.

Kata Kunci: Amerika Serikat, Rational Actor, QUAD, Biden

ABSTRACT

The transition from the term “Asia-Pacific” to “Indo-Pacific” reflects a significant geopolitical shift influenced by major powers with the capacity to shape the direction of the international system. The United States, as the main actor, under the administration of Joseph R. Biden (2020-2024), seeks to maintain its hegemony through strengthening strategic coalitions, one of which is by revitalizing QUAD 2.0 into a high-level Leaders' Summit forum. This research aims to analyze how the United States formulates foreign policy in response to the dynamics of the Indo-Pacific region through the QUAD 2.0 framework using the Rational Actor Model approach. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through literature studies of national and international academic journals, and government official documents related to Indo-Pacific policy and QUAD cooperation. The research indicates that the United States uses QUAD 2.0 as a flexible and non-binding strategic instrument to respond to geopolitical changes in the region. The strategy focuses on three main pillars: military, economy, and democracy. The effectiveness of this strategy depends on long-term consistency, domestic support, and the ability to limit the expansion of Chinese influence. The United States' main strength lies in its ability to bring together key democracies in the region, as it seeks to maintain a hegemonic role in the Indo-Pacific.

Keywords: *United States, Rational Actor, QUAD, Biden*